

**MAKNA DAN NILAI BUDAYA YANG TERKANDUNG DALAM LAGU-LAGU DAERAH
EVAV DI MALUKU TENGGARA KAJIAN ANTROPOLOGY SASTRA**

Petronela Renyaan

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dr.Soetomo, petronela.renyaan@gmail.com

Risa Amalia Muzrifah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dr.Soetomo, amalia@gmail.com

Fitri Herawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Dr.Soetomo, fitri.herawati@gmail.com

ABSTRAK

Karya sastra merupakan karya imajinatif yang menggunakan bahasa sastra. Bahasa yang digunakan berbeda dengan kehidupan sehari-hari karena sifat yang ambigu dan ekspresi ini menyebabkan bahasa sastra cenderung untuk mempengaruhi, mewujudkan dan pada akhirnya mengubah sikap pembaca. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk satuan lingual istilah budaya yang terkandung dalam lirik lagu bahasa kei, (2) mendeskripsikan dan mengklasifikasikan makna-makna istilah budaya yang terkandung dalam lirik lagu bahasa Kei. Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu teoritis dan praktis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai metode kualitatif digunakan karena data yang diperoleh berbentuk kalimat buakan angka- angka. Data dan sumber data berasal dari lirik lagu- lagu kei, teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, teknik catat, teknik analisis data menggunakan teknik ganti Hasil penelitian dapat disimpulkan kajian tentang makna dan nilai, namun disini peneliti memberi batasan dalam penganalisisan mengenai situs yaitu berupa makna dan nilai liri lagu evav. Amanat yang terdapat pada lirik lagu-lagu evav dari segi keseluruhan, bagaimana hanya bersikap rendah hati kepada orang tua dan rendah hari kepada siapapun dan selalu ingat kepada diri dimanapun dan kapanpun.

Kata Kunci: makna, nilai budaya, lagu daerah evav, antropologi sastra

ABSTRACT

Literary works are imaginative works that use the language of literature. The language used is different from everyday life because the ambiguous nature and expression of this causes the language of literature tends to influence, make and eventually change the attitude of the reader. The problems to be discussed in this study are (1) describing and classifying lingual unit forms of cultural terms contained in kei song lyrics, (2) describing and classifying the meanings of cultural terms contained in Kei song lyrics. This research has benefits, namely theoretical and practical. The method used in this research has a qualitative method used because the data obtained in the form of sentences are not numbers. Data and data sources are derived from lyrics of kei songs, data collection techniques use listening techniques, note techniques, data analysis techniques using dressing techniques. and the value of the song evav. The mandate contained in the lyrics of evav songs in terms of overall, how to just be humble to parents and humble days to anyone and always remember themselves wherever and whenever.

Keywords: meanings, cultural values, evav regional songs, literary anthropology

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan di dunia. Akal budi merupakan pemberian, sekaligus potensi dalam diri manusia yang tidak dimiliki makhluk lain.. Bahasa dan sastra dapat memberi manfaat kepada pemakaian dan penikmatnya. Dengan adanya bahasa dan sastra, seseorang dapat mengekspresikan perasaan yang dialaminya melalui kreativitas seperti puisi, lagu dan lain sebagainya. Berbicara mengenai sebuah lagu, tentu sebelum manusia menikmati sebuah lagu dengan aliran musik yang digemari, lagu diawali oleh sebuah tulisan yang dikenal dengan istilah lirik.

Dalam lirik lagu, terdapat unsur-unsur yang terlihat dalam pembentukannya, unsur-unsur tersebut dibangun oleh tataran bahasa dan sastra. Salah satu tataran bahasa yang membentuk sebuah lirik lagu adalah kata. (Ramlan 2001) menyatakan kata majemuk adalah kata yang terdiri dari dua kata sebagai unsurnya sehingga dapat diperkirakan bahwa lirik lagu pasti dibangun oleh kumpulan kata, dan tidak menutup kemungkinan diantara kata-kata yang dihimpun tersebut terdapat kata-kata yang berpotensi membentuk makna baru yang telah dikenal dengan istilah kata majemuk.

Selain kata majemuk lirik lagu juga ditinjau oleh beberapa unsur fisik, diantaranya adalah dapat menimbulkan keindahan tersendiri. Jenis sajak atau irama juga beragam, sehingga ada keunikan tersendiri ketika meneliti sebuah sajak atau rima. Lirik lagu tersebut dalam genre sastra karena lirik adalah karya sastra puisi yang berisi curhatan perasaan pribadi, sesunan kata sebuah nyanyian, jadi lirik sama dengan puisi tetapi disajikan dengan bentuk nyanyian yang termaksud dalam ganre sastra imijinatif.

Dalam proses untuk menyelesaikan tulisan ini, peneliti berkeputusan untuk mengangkat dan membahas tentang makna dan nilai yang terkandung dalam lagu-lagu evav di Maluku Tenggara karena penulis menyadari bahwa lagu-lagu adat adalah satu bagian terpenting yang

mengandung nilai- nilai yang berguna bagi kehidupan manusia setiap lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lagu berisi barisan kata- kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh pengarang dan dibawakan dengan suara indah oleh penyanyi.

Karya sastra merupakan hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga saran dengan nilai baik, nilai keindahan maupun nilai- nilai ajaran hidup. Orang dapat mengetahui nilai- nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain atau masyarakat melalui karya sastra. Dengan hadirnya karya sastra yang membicarakan persoalan manusia, antara karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak terpisah. Adapun permasalahan manusia merupakan ilham bagi pengarang untuk mengungkapkan dirinya dengan media karya sastra.

Hal ini dapat dikatakan bahwa tanpa kehadiran manusia, sastra mungkin tidak ada, memang sastra tidak terlepas dari manusia, baik manusia sebagai sastrawan maupun sebagai penikmat sastra. Mencermati hal tersebut, jelaslah manusi berperang sebagai pendukung yang sangat menentukan dalam kehidupan sastra. Pengertian lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar maupun dialaminya.

Penyair atau pencipta lagu melakukan permainan kata- kata dan bahasa unruk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syairnya lirik lagu merupakan susunan rangkaian kata yang bernada, lirik lagu memang tidak semudah menyusun karangan, namun dapat diperoleh dari berbagai inspirasi. Inspirasi itu sendiri dapat diperoleh dari pengalaman dalam kehidupan sehari- hari.

Sastra terbagi atas 3 jenis yaitu prosa, puisi, dan drama. Lirik lagu termasuk jenis puisi. Lagu atau nyanyian adalah sebuah alunan nada dan bunyi yang dapat didengarkan oleh manusia, dimanapun berada lagu merupakan karya sastra yang disenangi oleh masyarakat. (Sahlan, 2013)

Hal itu dikarenakan lagu mempunyai daya dari segi keindahan bahasa, tema dan susunan kalimat juga rangkaian musiknya. Unsur sastra

yang dimiliki oleh sebuah lagu akan mampu menggugah jiwa seseorang karena pada dasarnya setiap manusia mempunyai rasa keindahan. Oleh karena itu unsur seni yang ada pada lirik atau lagu merupakan gabungan seni, nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan gabungan musik yang mempunyai kasatuan dan kesinambungan mengandung irama.

Pada penelitian ini peneliti menganalisis lirik lagu- lagu daerah dari pulau kei atau evav. Karena memiliki kemenarikan lirik dan memiliki makna yang mendalam. Lagu- lagu tersebut antara lain, Arwan sir-sir, renang, ning nuhu, sosoi evav, hukum larvul ngabal, teten evav, yanat watat, kaba nastom fatel.

Selain itu lagu- lagu dari kepulauan kei juga menyuarakan tentang kearifan lokal, bagaimana mencintai lingkungan dan hubungan antara anak dan orang tua. Makna- makna yang terkandung dalam setiap lirik lagu evav memberikan motivasi- motivasi dan pedoman hidup masyarakat terhadap alam disekitarnya. Oleh sebab itu makna lirik dari lagu-lagu evav merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pendengar dalam komunikasi lagu Evav.

Adapun dalam penelitian ini peneliti mengaikkannya dengan dua aspek yakni aspek makna dan aspek nilai. Di dalam aspek makna terdapat makna leksikal, dan aspek nilai terdapat nilai pendidikan, nilai religius, nilai budaya, nilai sosial, nilai estetika, dan nilai etika. Hal ini diperlukan agar dalam penelitian ini, peneliti berhasil mendeiskripsikan makna dan nilai yang terkandung di dalam lagu- lagu Evav.

Lagu daerah merupakan salah satu identitas bangsa indonesia, dan identitas lagu dari sebuah daerah semakin majunya zaman lagu daerah hampir hilang di kalangan masyarakat apabila dikalangan remaja mereka lebih menyukai lagu-lagu pop ataupun lagu- lagu dari luar negeri. Sebenarnya lagu daerah memiliki lebih banyak mempunyai makna dari pada lagu- lagu sekarang yang hanya mempunyai tema percintaan saja.

Definisi lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula

sebaliknya dan sesuai seperti defenisi teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat iklan, pepatah, semboyan, doa-doa dan syair lagu pop. Seupamaan pengalaman saat kita jatu cinta, sedih dan bahagia. Lirik lagu sebenarnya dapat muncul setiap saat ketika kita memikirkan sesuatu hal, hanya saja apa yang kita pikirkan itu tidak diiringi dengan nada atau irama. Pada umumnya pencipta lagu daerah, lagu daerah ini tidak diketahui lagi alias noname.

Pada kali ini yang akan lebih dibahas adalah masalah lagu daerah atau bisa disebut musik daerah yang bertemakan kehidupan sehari- hari sehingga mudah untuk dipahami dan mudah diterima dalam berbagi kegiatan rakyat. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui lagi alias noname (NN).

Lagu kedaerahan biasanya merujuk pada sebuah lagu yang mempunyai irama khusus bagi sebuah daerah. Terhadap lagu-lagu kedaerahan yang telah menjadi populer diseluruh negri hasil penyair oleh radoa dan penyair televisi. Lagu merupakan syair-syair yang dinyayikan dengan irama yang menarik agar menjadi enak didengar. Lagu bisa menjadi media curahan hati orang yang membuat lagu tersebut, sehingga lagu yang dinyanyikan bisa bernuansa sedih, senang, maupun jenaka.

Dengan demikian kata yang digunakan dalam lirik lagu tidak seperti bahasa sehari-hari dan memiliki sifat yang ambigu, yang sehingga untuk menemukan makna pada lirik lagu dengan metode semiotika yang notabene merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang system tanda.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat, kata-kata, atau lirik lagu Evav. Lagu- lagu tersebut terdiri dari: 1) ning nuhu evav, 2) arwan sir-sir, 3) renang, 4) hukum larvul ngabal, 5) teten evav, 6) yanat watato, 7) kaba nastom vatel.

Dalam memperoleh data, sumber data atau tokoh yang akan diwawancarai memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak semua masyarakat dapat menjadi sumber data. Karakteristik sumber data meliputi: 1) seorang

yang mengetahui data yang akan diteliti, 2) tokoh adat, 3) pemimpin masyarakat atau orang yang dianggap sesepu, 4) tokoh pemerintahan.

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan wawancara. Pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yaitu tua adat dan tokoh masyarakat dengan menggunakan perekam. Teknik transkrip yaitu menyajikan hasil wawancara ke dalam bentuk tulisan, dan teknik . teknik terjemahan adalah menerjemahkan bahasa lagu daerah ke dalam bahasa Indonesia yang mudah dipahami.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap deskriptif, tahap analisis, tahap penafsiran, dan tahap evaluasi.

Pembahasan

Makna langsung

Makna yang dimiliki atau pada leksem meski tanpa konteks apa pun. Maksudnya adalah makna yang sebenarnya, atau makna yang sesuai dengan hasil observasi indera manusia. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dipaparkan mengenai makna langsung dalam Lagu Evav terdapat pada lirik.

Lirik 1

Teten rdad weeyab (M1)
Safnan ngabar, kut naa limar, bukmam
Benau nloi ngel oh

Orang tua kerja kebun
Orang tua kwi ke kebun, parang dan sarungnya tergantung di seloi.
Mencadu di bahu, suluh di tangan dan sirih pinang dan makanan di seloi.
Setimbang di kebun mereka pemirih dan membersihkan kebun

Dari data di atas menunjukkan makna langsung, terlihat dari setiap lirik yang ada di dalam lagu tersebut –Orang Tua

Kei ke Kebun|| artinya bahwa menunjukkan orang-orang kei pada dasarnya bercocok tanam atau bertani, –parang dan sarungnya, mencadu di bahu dan sulu di tangan||, semuanya menunjukkan maknanya langsung yang artinya peralatan yang digunakan Orang Kei ke kebun

Lirik 2

Aroan sir-sir aroan sir-sir
Nur minan enfamafung. Nur minan enfamafur.
Taan ho enbal, taan ho enbal ndok nakso wat o..
Vuut tuntun, vuut tuntun
Bubuhuk nganene, bubuhuk nganene
Tatoy kamatil, tatoy kamatil..
Sondor masing baresan...

Sayur daun singkong- sayur daun singkong dicampur santan kelapa
Makan dengan enbal sungguh enak sekali
Ikan bakar-ikan bakar makan dengan enbal- makan dengan
enbal panas-panas jangan lupa campur pakai sambal.

Dari kutipan lagu di atas makna langsung dapat dilihat dari lirik-liriknya. Yang menggambarkan tentang bagaimana proses pembuatan bahan makanan. Dan juga pada setiap lirik dari lagu ini tidak mengandung arti yang harus ditafsir lagi dengan kata lain lirik-lirik tersebut tidak memiliki konteks apapun

Makna Reflektif

Makna refleksi merupakan makna yang muncul oleh penutur pada saat merespon apa yang dia lihat atau rasakan. Makna reflektif dalam Lirik Lagu Evav terlihat di lagu yang berjudul Nen o denbe oh

Lirik 1

Nen o denbe oh
Nen o raknan be o nen o
O sus na dunyao susus koko wattato
Ninfal watal fel sumyanan o
Ambir tubur rata o, amfil hauk o fil lamut
Kot-kot fo mambenawau

Mamaku, mamaku sayang. Sekarang engkau ada dimana
Susah penderitaan menimpa kami anakmu.
Engkau pergi menjadikan kami
Anak yatim laksana anak bangau.

Dari lirik lagu di atas terlihat dari kutipan –susah penderitaan menimpah kami anakmu|| hal tersebut merupakan bentuk reflektif seorang anak yang melihat-atau merasakan ketidak hadirannya seorang ibu di sampingnya.

Makna Afektif

Makna afektif adalah makna yang muncul akibat reaksi pendengar atau pembaca terhadap penggunaan bahasa. Berhubungan dengan perasaan yang timbul setelah kita mendengar atau membaca sesuatu. Makna afektif dalam lirik lagu evav terlihat dilagu yang berjudul *Renang e*.

Lirik 1

*Renang e eh yamang imru
Am her ver daud, batang imru
Taha lauk afa sasaian ntal im nitun nutun leran
Renang e eh yamang imru
Imbir sus tesus suhut amkai waid oh
Esmer- mer te ler hovan o oh
Her ver duad batang imru u uh
Nen o oh mam o oh naa de be oh Imbir susus, te bir senang..Natul ve am oh*

Mamaku, bapaku kami memohon kepada tuhan untuk selalu melindungi kalian berdua
Semoga tuhan menjauhkan yang jahat dari mama dan bapa setiap hari
Mamaku, bapaku kesususah dan penderita yang kalian alami, kami tidak tau
Baik di pagi hari maupun di siang dan malam hari kami memohon tuhan selalu melindungi mama dan bapa, Bapaku sayang mamaku sayang dimana saja kalian berada
Baik susah dan derita yang kalian alami Mohon berih tau kepada kami anak-anakmu.

Dari lirik lagu diatas terlihat dari kutipan – semoga Tuhan menjauhkan yang jahat dari mama bapa|| hal tersebut merupakan bentuk ungkapan doa seorang anak yang minta permohonan kepada Tuhan supaya menjauhkan hal- hal yang buruk dari kedua orang tuanya.

Makna konotatif

Makna konotatif adalah makna yang tidak langsung menunjukkan hal, benda atau objek yang diajungnya, biasanya mengandung perasaan, kenangan tafsiran terhadap objek lain. Makna konotatif merupakan pemakaian makna yang tidak sebenarnya.

Lirik 1

*Hukum Larvul Ngabal
Hukum larvul ngabal
Hukum adat yang jadi patokan hidup suku kei di tanat evav
Dari jaman dahulu hingga kini
Menjaga persatuan
Uud ental na atvunad
Lelad ain fo mahiling
Uil nit envil rumud, lar nakmot na rumud
Rek fo kilmutu, morjain fo mahiling
Hira ini ntub fo ni o*

Sungguh indah.. tata hidup kita dalam larvul ngabal
Hargailah akan perbedaan
It vuut enmehe mifun
It manut enmehe tilur

Di dalam lagu Hukum Larvul Ngabal tergolong makna konotatif, hal tersebut dilihat dari kutipan data Uud ental na atvunad (kepala bertumpuh pada leher tengkuk),Lelad ain fo mahiling(Leher itu luhur),Uil nit envil rumud (kulit mati, membungkus tubuh), lar nakmot na rumud (darah mendiami perut),Rek fo kilmutun (ambang batas kamar luhur adanya), morjain fo mahiling (tempat tidur keluarga murni), Hira i ni fo i ni o (milik orang mikik orang, milik kita tetap menjadi milik kita). Lirik-lirik lagu tersebut merupakan hukum adat masyarakat Kei. Bahasa yang digunakan dalam hukum tersebut menggunakan metafora. (Kepala bertumpuh pada tengkuk) yang memiliki arti; pemimpin melindungi rakyatnya, rakyat menghormati pemimpinnya. (Leher itu luhur) artinya kehidupan itu hanya sekali jadi diluhurkan. (kulit mati membungkus tubuh) artinya kulit simbol dari harkat martabat manusia yang harus dilindungi. (ambang batas kamar luhur adanya) artinya kehormatan wanita diluhurkan. (tempat tidur keluarga luhur adanya)artinya, pernikahan itu suci dan luhur. (milik orang milik orang, milik kita tetap milik kita) artinya jangan mengambil hak orang lain

kepercayaan yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti manusia yang meyakini. Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Nilai adalah esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia, khususnya mengenai kebaikan dan tidak kebaikan suatu hal. Nilai artinya sifat-sifat atau hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dipaparkan mengenai Nilai- nilai dalam Lagu Evav.

a. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai yang mengandung budaya dan hubungan manusia dengan manusia yang berarti nilai-nilai yang dianggap penting yang terdapat dalam hubungan antara manusia lainnya. Nilai budaya yang menunjukkan hakikat manusia dengan sesamanya misalnya ada yang berorientasi kepada sesamanya (gotong royong), ada yang berorientasi kepada atasan, dan ada yang menekankan individualisme (mementingkan diri sendiri). Nilai budaya dalam lirik lagu evav terlihat di lagu yang berjudul|| Aroan sir-sir”

Aroan sir-sir
Aroan sir-sir- aroan sir-sir
Nur minan en famafun
Taan hov enbal, taan hov enbal ndok nakso wat o
Vuut tuntun-vuut tuntun
Bubuhuk nganene-bubuhuk nganene
Tatoi kamatil, tatoi kamatil
Sondor masin barisan.

Sayur daun singkong- sayur daun singkong campur santan kelapa
Makan dengan enbal sungguh enak sekali
Ikan bakar-ikan bakar
makan dengan enbal-makan dengan enbal panas-panas jangan lupa campur pakai sambal

Dalam lirik lagu diatas terlihat dari kutipan|| Ikan bakar- ikan bakar, makan dengan enbal|| hal tersebut merupakan bentuk nilai budaya dikarenakan menceritakan makan khas masyarakat

Evav. Hal tersebut terlihat pada setiap bait lagu yang ada di dalam unsur lagu tersebut.

Siksikar nangan
Teteyen evav hir ba nangan
Nger ta van naa ruhun
Saiv naa limar
Buk mam naa ngelo
Hirba nangan
Rau nge rah wak o
Ler la ai
Hir il do tub kin.

Para orang tua kei berjalan ke kebun
Parang dalam sarungnya di pinggang cangkul di bahu

Sabut kelapa di tangan
Daun sirih, pinang di tempatnya
Berjalan ke kebun Memangkas rumput
Hingga terik matahari membuat kepanasan
Kemudian berteduh di rumah kebun.

Dari lirik lagu diatas terlihat kutipan – para orang tua kei berjalan ke kebun sambil memegang parang dan cangkul|| dari hal tersebut merupakan suatu pekerjaan orang tua yang berkerja di kebun untuk memenuhi kehidupan sehar- hari.

Ning nuhu tanat su be o oh
Tanah lar fatnim oh
Nanan be wakbo ya’au duil
Ntili’ ik ning nuhu nuhu fatnim o, mdo well ya’au
Fo it bail til vel
It bail ti did nuhu tanat nuhu tanat fatnim
Lahitan in nan ngelak
Vuar eh, indir ser
Usval ti u lik’k ro
Luang in dit nakdidur
Nen fatnim om do vell ya’au
Fo it bail ti vel
It bail ti did nuhu tanat, nuhu tanat fatnim.

Tanah kelahiranku, tanah tumpah darahku.
Aku kembali ke tempat darah kei
Kita kembali untuk melihat kampung
Halaman tanah tumpah darah
Tanah pusaka, tanah kelahiranku
Laut biru memisahkan, gunung-gunung merintang mamak sayang
Sekarang engkau ada dimana susah dan penderitaan menimpah kami anakmu
Engkau pergi menjadikan kami anak yatim laksanakan anak bangau
Kami berdiri di pantai mencari siput dan ikan

kecil untuk menjadi makanan kami sehari-hari.

Dalam lirik lagu di atas menunjukkan nilai budaya, yakni hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan tanah kelahiran, dan menunjukkan bagaimana kebiasaan hidup orang Kei yakni mencari siput dan ikan di laut.

Ning nuhu tanat su be o oh
Tanah lar fatnim oh
Nanan be wakbo ya'au duil
Ntili' ik ning nuhu nuhu fatnim o, mdo well
ya'au
Fo it bail til vel
It bail ti did nuhu tanat nuhu tanat fatnim
Lahitan in nan ngelak
Vuar eh, indir ser
Uval ti u lik'k ro
Luang in dit nakdidur
Nen fatnim om do vell ya'au
Fo it bail ti vel
It bail ti did nuhu tanat, nuhu tanat fatnim

Tanah kelahiranku, tanah tumpah darahku.

Aku kembali ke tempat darah kei
Kita kembali untuk melihat kampung
Halaman tanah tumpah darah
Tanah pusaka, tanah kelahiranku
Laut biru memisahkan, gunung-gunung merintang mamak sayang
Sekarang engkau ada dimana susah dan penderitaan menimpah kami anakmu
Engkau pergi menjadikan kami anak yatim laksanakan anak bangau
Kami berdiri di pantai mencari siput dan ikan kecil untuk menjadi makanan kami sehari-hari.

Dalam lirik lagu yanat evav mengandung nilai budaya dimana lagu tersebut memberikan peringatan bagi kaum mudamudi kei yang sudah berpengetahuan tinggi tetap senantiasa mempertahankan adat, tradisi evav.

Tete en rdad wee yab
Teten evev hir rba nangan, kut naa liman
Nger tavan nloi ngel oh
Safnan ngabar, kut naa liman, bukman
Benau nloi ngel o
Hir rarat nganan, rafnge hawoak

Ler laai ertub kin oh.

Orang tua kei ke kebun, parang dan sarung, tergantung di seloi.
Mencadu di bahu, suluh di tangan dan sirih pinang, serta makanan di seloi
Setimbang di kebun mereka pemirih, dan membersihkan kebun

Dalam lagu ini mengandung nilai budaya di karenakan masyarakat kei dahulu kalah menceritakan kehidupan masyarakat kei dalam, perjalanan menuju kebun, yang bagaimana orang tua kei dulu kerjanya sebagai petani yang setiap hari rata-rata masyarakat kei petani yang kerjanya di kebun

b. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan dan dengan sesama manusia. Keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah sesuatu yang seharusnya dibela oleh orang yang memilikinya, tidak peduli apapun yang bakal terjadi atau menimpah dirinya, nilai religius dalam kutipan lirik lagu evav terlihat di lagu yang berjudul *Renang e eh yamang imru*.

Renang e eh yamang imru
Am her ver daud, batang imru
Taha lauk afa sasaian ntal im nitun nutun leran
Renang e eh yamang imru
Imbir sus tesus suhut amkai waid oh
Esmer- mer te ler hovan o oh
Her ver duad batang imru u uh
Nen o oh mam o oh naa de be oh
Imbir susus, te bir senang
Natul ve am oh

Mamaku, bapaku kami memohon kepada tuhan untuk selalu melindungi kalian berdua
Semoga tuhan menjauhkan yang jahat dari mama dan bapa setiap hari
Mamaku, bapaku kesususah dan penderita yang kalian alami, kami tidak tau
Baik di pagi hari maupun di siang dan malam hari kami memohon tuhan selalu melindungi mama dan bapa
Bapaku sayang mamaku sayang dimana saja kalian berada
Baik susah dan derita yang kalian alami
Mohon berih tau kepada kami anak- anakmu.

Dari lirik lagu diatas terlihat kutipan –

Mamaku, Bapaku kami memohon kepada Tuhan untuk selalu melindungi kalian — hal tersebut mengandung nilai religius karena bersifat emosional dari manusia yakni perasaan, cinta kasih, keyakinan manusia terhadap kekuatan dirinya yakni kepada Tuhan yang Maha Esa. Manusia memerlukan sesuatu bentuk keyakinan dalam hidupnya karena akan melahirkan tata drama.

*Nen o denbe oh
Tanat nanbatang boban nanser o
Nen matam denbe oh. Muswal waham fo mdo
Mikik am o.. oh
Nen o raknam be nen o.. o
O susus naa dunyai o susus koko watatto
Ninfal watat tel sumyanan o
Ambir tubur rata o amfil hauk o fil lamut
Kot-kot fo mambena wau*

Mamaku kemana dan dimana saja engkau terkubur di dalam tanah.
Dan tersembunyi di dalam keranda o mama di mana mata mu Sudi berpaling melihat kami anakmu. Mereka tertindak selagi.
Mama dimana engkau berada
Susah di dunia hanya sementara

Dari data di atas termasuk ke dalam nilai religius bagaimana hubungan manusia dengan manusia, yakni seorang anak dengan ibunya. Dan terlihat bagaimana keyakinan akan kehidupan yang lebih baik setelah kehidupan di dunia berakhir, hal tersebut terlihat dalam kutipan lirik — Susah di dunia hanya sementara

c. Nilai sosial

Nilai sosial adalah nilai yang menjelaskan kesetiaan, yaitu sikap tetap dan teguh hati, baik itu di dalam persahabatan dan perkawinan, sikap saling solider dengan keluarga, sahabat, patner maupun pasangan hidup. Nilai sosial juga menjelaskan tolong menolong, serta membantu meringankan beban orang lain yang mendapatkan kesulitan atau kesusahan. Nilai sosial dalam kutipan lirik lagu evav terlihat dalam lirik lagu yang berjudul|| Hukum Larvul Ngabal —.

*Hukum Larvul Ngabal
Hukum larvul ngabal*

Hukum adat yang jadi patokan hidup suku kei di tanat evav
Dari jaman dahulu hingga kini
Menjaga persatuan

*Uud ental na atvunad
Lelad ain fo mahiling
Uil nit envil rumud, lar nakmot na rumud
Rek fo kilmutu, morjain fo mahiling
Hira ini ntub fo ni o*

Sunggu indah.. tata hidup kita dalam larvul ngabal
Hargailah akan perbedaan

It vuut enmehe mifun
It manut enmehe tilur

Dari data di atas tergolong ke dalam nilai sosial, dalam lirik lagu tersebut bagaimana menjelaskan tatanan hidup orang Kei, bagaimana menghargai perbedaan. Hal itu terlihat dari kutipan data —tata hidup kita dalam Larvul Ngabal|| dan — hargailah akan perbedaan||

d. Nilai pendidikan

Nilai pendidikan yaitu segala sesuatu yang bertalian sangat erat, mulai dari perkembangan fisik, kesehatan, ketrampilan, pikiran, persaan, kemaun, sosial sampai perkembangan iman.
Berikut ini kutipan lagu dari — Yanat Evav o||

*Adat naa batang haran ni tub fo no o
Fusin a liman no o sun tub
Hukum larvul ngabal
Aung waring evav o mbia maskol
Karatat o batari did adat
Fo ban maun wahain do o tom snip teten fo
infail slurk o*

Dengan adat istiadatnya
Adat yang menjaga anak cucu kitaMilik kita adalah milik kita
milik mereka adalah
Milik mereka

Dari data di atas tergolong ke dalam nilai pendidikan, dalam lirik lagu tersebut

bagaimana menjelaskan pendidikan orang Kei yang mana bersekolah setinggi- tinggi tapi tidak melupakan adat istiadat orang kei, bagaimana menghargai perbedaan. Hal itu terlihat dari kutipan data –milik kita dalam milik kita, milik mereka adalah milik mereka||

Simpulan

Pada dasarnya lagu-lagu evav mirip dengan lagu-lagu pada umumnya karena sama-sama memiliki makna dan nilai yang tersirat didalamnya tetapi yang membedakan lagu-lagu evav dengan lagu-lagu pada umumnya ialah dari setiap lagu evav terkandung satu makna dan satu nilai pada tiap-tiap lagunya misal pada lagu –Nen o denbe oh|| secara khusus hanya membahas nilai tentang religius dan juga pada lagu –Renang e|| yang hanya bermakna afektif karena muncul reaksi dari pendengar atau pembaca terhadap penggunaan bahasa. Berhubungan dengan perasaan yang timbul setelah kita mendengar atau membaca lagu ini

Namun Secara keseluruhan lagu-lagu evav lebih menekankan pada aspek nilai-nilai sosial untuk para pendengar atau pembacannya serta aturan-aturan dan norma-norma adat yang lebih menitik beratkan pembahasan kepada bagaimana hubungan manusia dengan Tuhan, alam, adat dan sesamanya. Jadi lagu- lagu evav juga membicarakan tentang kebudayaan masyarakat evav, dimana masyarakat evav sering menggunakan lagu- lagu evav untuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di evav, misalnya adat istiadat, pernikahan, kematian dan juga penerimaan tamu dari daerah lain.

Daftar Pustaka

Junus, Umar. 1983. *Karya sebagai Sumber Makna: Pengantar Strukturalisme*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka

Koejaraningrat.
2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*.
Jakarta: Rineka Cipta

Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ramlan. 2001. *Sintaksis*. Yogyakarta: CV. Karyono

Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar